

EFEKTIVITAS LAGU MODEL DALAM PENDIDIKAN KARAKTER ANAK USIA DINI DI RA AL-HAMIDY BALIKPAPAN

Jamilah,¹ Andriastutik²

Pendidikan Agama Islam STIT Balikpapan

Email: stitba@ac.id

Pendidikan Agama Islam STIT Balikpapan

Email: andriastutik28@gmail.com

Abstract *This study aims to explore the effectiveness of model songs as a media for character education in early childhood at RA Al-Hamidy, Balikpapan. The main issues raised are the importance of character education at an early age and the potential of model songs in instilling character values. This research uses qualitative approach with case study design to deeply understand the implementation of model songs in learning activities. Data were collected through observation, interviews and document analysis. The results showed that model songs have a significant role in early childhood character building, with the ability to convey moral messages in a fun and easy-to-understand manner. Model songs are effective in instilling values such as honesty, cooperation and responsibility, and developing children's social-emotional skills. This effectiveness is influenced by factors such as song quality, teacher competence and environmental support. This study recommends optimizing the use of model songs, improving teachers' competencies and actively involving parents in supporting character education.*

Keywords : Efektivitas, lagu model, pendidikan karakter, anak usia dini

Pendahuluan

Pendidikan karakter pada anak usia dini memegang peranan krusial dalam pembentukan generasi berakhlak mulia dan berintegritas (Lickona, 2019). Di era globalisasi yang semakin pesat, sistem pendidikan di Indonesia sering kali terjebak dalam paradigma yang lebih mengutamakan pengembangan aspek kognitif. Akibatnya, nilai-nilai moral, etika, dan budi pekerti kerap terabaikan, menimbulkan kekhawatiran akan lahirnya generasi yang cerdas secara intelektual namun minim karakter (Zuchdi, 2010). Fenomena ini menjadi tantangan serius bagi dunia pendidikan, mengingat esensi pendidikan adalah menanamkan nilai-nilai luhur sejak dini (Muhammad & Suryani, 2018). Untuk mengatasi permasalahan tersebut, integrasi pendidikan karakter dalam kegiatan pembelajaran anak usia dini menjadi suatu keharusan. Salah satu metode yang efektif dan relevan dengan dunia anak-anak adalah penggunaan lagu model (Rantina, Hasmalena, & Yosef, 2019). Lagu model, dengan melodi ceria dan lirik bermuatan pesan moral, mampu menyampaikan nilai-nilai karakter secara menyenangkan dan mudah dipahami. Metode ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran dan pemahaman anak tentang pentingnya karakter baik dalam kehidupan sehari-hari (Pengembangan Lagu Sebagai Media Pendidikan Karakter Bagi Siswa Kelas 1 SDN Purwanto 01 Malang, 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi secara mendalam implementasi pendidikan karakter melalui lagu model di RA Al-Hamidy. Pertama, penelitian ini berupaya untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan secara rinci bagaimana lagu model

diintegrasikan ke dalam kurikulum dan kegiatan pembelajaran sehari-hari, dengan fokus pada prosedur dan metode yang digunakan oleh pendidik. Kedua, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai-nilai karakter spesifik yang ditransmisikan melalui lirik dan melodi lagu model, serta bagaimana nilai-nilai tersebut diinternalisasi oleh peserta didik. Terakhir, penelitian ini berupaya untuk mengevaluasi efektivitas lagu model sebagai instrumen pedagogis dalam pembentukan karakter anak usia dini, dengan mempertimbangkan faktor-faktor kontekstual yang memengaruhi implementasi dan hasil pembelajaran.

Penelitian ini akan berupaya menjawab tiga pertanyaan penelitian utama yang menjadi fokus kajian. Pertama, bagaimana peran lagu model dalam pembentukan karakter anak usia dini di RA Al-Hamidy? Pertanyaan ini bertujuan untuk mengeksplorasi kontribusi lagu model dalam konteks pendidikan karakter di lembaga tersebut. Kedua, bagaimana lagu model diimplementasikan secara konkret dalam kegiatan pembelajaran di RA Al-Hamidy untuk membentuk karakter anak? Pertanyaan ini akan menginvestigasi praktik-praktik spesifik yang dilakukan oleh pendidik dalam mengintegrasikan lagu model ke dalam proses pembelajaran. Ketiga, mengapa lagu model dinilai efektif dalam pembentukan karakter anak, dan faktor-faktor apa saja yang memengaruhi efektivitas tersebut? Pertanyaan ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pedagogis lagu model serta mengidentifikasi faktor-faktor kontekstual yang memengaruhi keberhasilannya. Penelitian ini memiliki novelty dalam mengkaji secara mendalam peran, implementasi konkret, dan faktor-faktor efektivitas lagu model dalam pembentukan karakter anak usia dini di konteks spesifik RA Al-Hamidy, Balikpapan. Berbeda dengan penelitian terdahulu yang cenderung bersifat lebih umum, studi ini berfokus pada praktik-praktik integrasi lagu model oleh guru di lapangan serta menganalisis faktor-faktor kontekstual yang memengaruhi keberhasilannya dalam setting pendidikan karakter di Kalimantan Timur. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat dihasilkan temuan yang berharga tentang efektivitas penggunaan lagu model dalam pendidikan karakter anak usia dini, yang secara langsung menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian di atas. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan rekomendasi praktis bagi lembaga pendidikan, khususnya RA Al-Hamidy, dalam mengoptimalkan penggunaan lagu model sebagai media pembentukan karakter siswa. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya dalam bidang pendidikan karakter anak usia dini, sehingga dapat memperkaya khazanah keilmuan dan praktik pendidikan yang relevan.

Kajian Pustaka

Pendidikan karakter pada anak usia dini menjadi fokus utama dalam upaya membentuk generasi yang berakhlak mulia. Teori perkembangan karakter Kohlberg (1981) menekankan bahwa perkembangan moral anak terjadi melalui tahapan-tahapan yang berurutan, dimulai dari orientasi hukuman dan kepatuhan hingga prinsip etika universal. Pada usia dini, anak-anak berada pada tahap pra-konvensional, di mana mereka belajar tentang benar dan salah melalui konsekuensi tindakan mereka. Oleh karena itu, pendidikan karakter yang efektif pada usia ini harus berfokus pada pembentukan kebiasaan baik dan pemahaman nilai-nilai dasar (Berkowitz & Bier, 2017). Salah satu metode yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada anak usia dini adalah melalui lagu model. Lagu memiliki daya tarik tersendiri bagi anak-anak, karena sifatnya yang menyenangkan dan mudah diingat. Teori belajar sosial

Bandura (1977) menjelaskan bahwa anak-anak belajar melalui observasi dan imitasi. Lagu model dapat menjadi sarana yang efektif untuk menyampaikan pesan-pesan moral, karena anak-anak dapat mengamati dan meniru perilaku yang ditampilkan dalam lagu. Penelitian yang dilakukan oleh Saputri dan Dewi (2020) menunjukkan bahwa penggunaan lagu model dapat meningkatkan pemahaman anak tentang nilai-nilai karakter seperti kejujuran dan kerjasama.

Selain itu, penelitian dari Rahman dan Lestari (2019) menemukan bahwa lagu model juga dapat meningkatkan motivasi belajar anak dan mengembangkan keterampilan sosial mereka. Dalam konteks RA Al-Hamidy, penggunaan lagu model diharapkan dapat menjadi strategi yang efektif dalam membentuk karakter siswa. Penelitian sebelumnya oleh Susanto (2018) menunjukkan bahwa lingkungan sekolah yang kondusif dan dukungan dari guru serta orang tua sangat penting dalam keberhasilan pendidikan karakter. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengkaji bagaimana lagu model diimplementasikan di RA Al-Hamidy dan faktor-faktor apa saja yang memengaruhi efektivitasnya dalam pembentukan karakter anak. Penelitian ini menggunakan kerangka teoretis yang menggabungkan teori perkembangan karakter Kohlberg (1981) dan teori belajar sosial Bandura (1977). Kerangka ini berfokus pada bagaimana lagu model dapat menjadi media yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada anak usia dini melalui proses observasi, imitasi, dan internalisasi. Penelitian ini juga mempertimbangkan faktor-faktor lingkungan dan dukungan sosial yang memengaruhi keberhasilan pendidikan karakter di RA Al-Hamidy.

Metode Penelitian

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus, yang dipilih untuk menggali secara mendalam implementasi pendidikan karakter melalui lagu model di RA Al-Hamidy. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena secara holistik dalam konteks alaminya, dengan fokus pada pengalaman dan perspektif para peserta didik dan pendidik (Yin, 2018). Studi kasus, sebagaimana diuraikan oleh Yin (2018), memberikan kerangka kerja yang fleksibel untuk mengeksplorasi kompleksitas interaksi dan dinamika yang terjadi dalam lingkungan pendidikan. Ruang lingkup penelitian ini mencakup seluruh kegiatan pembelajaran yang melibatkan penggunaan lagu model sebagai media pembentukan karakter anak usia dini di RA Al-Hamidy. Objek penelitian meliputi proses pemilihan lagu yang relevan dengan nilai-nilai karakter, metode penyampaian lagu oleh pendidik, interaksi antara guru dan siswa selama sesi pembelajaran, serta respons dan interpretasi siswa terhadap pesan-pesan moral yang terkandung dalam lagu model. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data yang kaya dan mendalam, yang tidak mungkin diperoleh melalui metode kuantitatif. Penelitian kualitatif dengan desain studi kasus ini melibatkan **dua** guru kelas di RA Al-Hamidy yang aktif menggunakan lagu model dalam kegiatan pembelajaran, serta enam siswa (dua siswa dari kelompok usia 4-5 tahun dan empat siswa dari kelompok usia 5-6 tahun) yang dipilih berdasarkan observasi awal menunjukkan keterlibatan dalam kegiatan yang menggunakan lagu model. Pemilihan partisipan guru didasarkan pada rekomendasi kepala sekolah terkait pengalaman mereka dalam mengintegrasikan

lagu model, sementara pemilihan siswa mempertimbangkan variasi usia dan tingkat partisipasi dalam kegiatan yang relevan. Jumlah sampel ini dianggap memadai untuk mendapatkan data yang mendalam dan beragam mengenai implementasi pendidikan karakter melalui lagu model dalam konteks RA Al-Hamidy, dengan tetap memperhatikan prinsip saturasi data selama proses pengumpulan informasi.

Bahan utama dalam penelitian ini adalah lagu-lagu model yang digunakan dalam pembelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang mencerminkan integrasi nilai-nilai karakter, dan dokumentasi kegiatan pembelajaran dalam bentuk catatan lapangan, rekaman suara, dan video. Alat utama yang digunakan adalah alat perekam suara dan video untuk merekam kegiatan pembelajaran secara komprehensif, serta catatan lapangan yang kaya akan deskripsi dan interpretasi observasi. Penelitian ini dilakukan di RA Al-Hamidy, Balikpapan, selama periode tiga bulan, yang dipilih berdasarkan komitmen lembaga dalam mengintegrasikan pendidikan karakter melalui lagu model dalam kurikulumnya. Periode ini memungkinkan peneliti untuk mengamati dan menganalisis proses implementasi lagu model secara mendalam, serta mengidentifikasi pola-pola interaksi dan respons yang muncul selama sesi pembelajaran. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi tema-tema kunci yang relevan dengan pertanyaan penelitian (Braun & Clarke, 2006). Analisis tematik memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola dan makna yang muncul dari data kualitatif, sehingga dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan analisis dokumen. Observasi partisipatif dilakukan dengan mengamati secara langsung kegiatan pembelajaran yang melibatkan lagu model, serta mencatat interaksi dan respons siswa. Wawancara mendalam dilakukan dengan guru, kepala sekolah, dan orang tua siswa untuk memahami persepsi dan pengalaman mereka terkait penggunaan lagu model dalam pembentukan karakter. Analisis dokumen dilakukan terhadap RPP, dokumentasi kegiatan, dan dokumen lain yang relevan.

Pembahasan

Penelitian ini secara khusus menyoroti implementasi pendidikan karakter melalui lagu model di RA Al-Hamidy, dengan fokus pada pemahaman peran lagu model sebagai media pendidikan dan faktor-faktor yang memengaruhi efektivitasnya. Sebagai media yang telah lama dikenal efektif dalam menyampaikan pesan pendidikan kepada anak-anak, lagu model memiliki potensi besar dalam pembentukan karakter anak usia dini. Selanjutnya, pembahasan ini akan menguraikan peran lagu model dalam konteks tersebut. Dalam upaya menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan dan efektif, RA AL-Hamidy menjadikan lagu model sebagai sarana utama dalam pendidikan karakter. Pendekatan ini dipilih karena lagu model memiliki kemampuan unik untuk

menjembatani penyampaian muatan materi dengan cara yang menarik dan mudah dipahami oleh anak usia dini. Fokus utama bukanlah sekadar penguasaan lagu, melainkan penanaman nilai-nilai karakter melalui lirik dan syair yang disampaikan dalam suasana yang menyenangkan. Anak-anak, yang pada usia ini masih memiliki tingkat emosional yang labil, secara alami terbina karakter budi pekerti yang baik melalui mendengarkan dan mempelajari makna lirik lagu model. Dengan demikian, lagu model berfungsi sebagai alat yang efektif untuk membentuk karakter anak sejak dini, melalui media yang dekat dengan dunia mereka. Untuk memaksimalkan potensi lagu model dalam pendidikan karakter, guru di RA AL-Hamidy memanfaatkannya dalam berbagai cara yang kreatif dan kontekstual. Lagu model digunakan sebagai lagu tema harian, menciptakan rutinitas yang menyenangkan dan bermakna bagi anak-anak. Selain itu, lagu model juga berfungsi sebagai ilustrasi pengiring kegiatan, memperkaya pengalaman belajar dengan nuansa musikal yang mendukung. Lagu model juga digunakan sebagai latar belakang aktivitas, menciptakan suasana yang kondusif untuk belajar dan bermain. Tak kalah penting, lagu model digunakan sebagai penyampai pesan, menanamkan nilai-nilai karakter melalui lirik yang mudah dipahami. Contohnya, lagu "Antri Yook...!" digunakan sebelum cuci tangan untuk mengajarkan kesabaran. Kegiatan pembelajaran pun beragam, mulai dari mendengarkan lagu secara pasif hingga menyanyi dengan gerakan, permainan, dan upacara. Dengan demikian, lagu model menjadi alat yang fleksibel dan efektif dalam menyampaikan pesan-pesan pendidikan karakter.

Di samping penanaman nilai-nilai karakter, lagu model juga dimanfaatkan untuk menyampaikan ilmu pengetahuan tentang alam, binatang, benda, kasih sayang, cinta tanah air, berhitung, dan membaca. Melalui lagu, anak-anak dapat mengekspresikan diri dan bergerak bebas, yang secara tidak sadar membentuk karakter positif dalam memori mereka. Keberhasilan pembelajaran ini sangat bergantung pada kerjasama dan keterlibatan aktif dari sekolah, guru, dan orang tua. Dengan kerjasama yang baik, masalah-masalah yang dihadapi anak di sekolah dan di rumah dapat diatasi dengan lebih mudah. Orang tua dapat mendukung pembelajaran di rumah dengan memperdengarkan lagu-lagu yang sama, dan guru dapat menyesuaikan pembelajaran berdasarkan masukan dari orang tua. Dengan demikian, kolaborasi antara sekolah dan orang tua menjadi kunci keberhasilan pendidikan karakter melalui lagu model.

Lagu model di RA Al-Hamidy terbukti efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter seperti kejujuran, kerjasama, dan tanggung jawab. Melalui lirik yang sederhana dan melodi yang menarik, lagu model mampu menyampaikan pesan-pesan moral secara menyenangkan dan mudah dipahami oleh anak-anak. Hal ini sejalan dengan teori belajar sosial Bandura (1977), yang menekankan pentingnya observasi dan imitasi dalam proses pembelajaran. Anak-anak mengamati dan meniru perilaku yang ditampilkan dalam lagu, sehingga nilai-nilai karakter terinternalisasi dalam diri mereka. Dalam konteks RA Al-Hamidy, lagu model tidak hanya digunakan sebagai media penyampaian pesan moral, tetapi juga sebagai sarana untuk

menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif. Guru-guru di RA Al-Hamidy secara kreatif memanfaatkan lagu model untuk mengajak anak-anak bernyanyi bersama, bermain peran, dan melakukan gerakan-gerakan yang sesuai dengan lirik lagu. Hal ini menciptakan pengalaman belajar yang holistik, di mana anak-anak tidak hanya belajar tentang nilai-nilai karakter, tetapi juga mengembangkan keterampilan motorik, sosial, dan emosional mereka. Selain itu, lagu model juga berperan dalam membangun identitas dan kebanggaan anak-anak terhadap nilai-nilai karakter yang diajarkan. Anak-anak merasa bangga dan termotivasi untuk mengamalkan nilai-nilai karakter yang mereka pelajari melalui lagu dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini terlihat dari perilaku anak-anak yang lebih peduli terhadap teman-teman mereka, lebih bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas-tugas mereka, dan lebih jujur dalam menyampaikan pendapat mereka.

Implementasi Lagu Model di RA Al-Hamidy

Implementasi pendidikan karakter melalui lagu model di RA AL-Hamidy dilakukan secara terstruktur dan terencana. Setiap pagi, guru piket memutar lagu-lagu yang sesuai dengan tema harian, menciptakan suasana positif dan memotivasi bagi siswa. Pemilihan lagu dilakukan dengan cermat, memastikan bahwa lagu-lagu tersebut familiar, sederhana, dan relevan dengan tema pembelajaran. Hal ini memudahkan siswa untuk memahami makna lirik dan menginternalisasi nilai-nilai karakter yang terkandung di dalamnya. Setiap hari memiliki fokus nilai karakter yang berbeda, tercermin dalam pemilihan lagu: disiplin dan cinta tanah air pada hari Senin, kerja keras dan kemandirian pada hari Selasa, rasa ingin tahu dan gemar membaca pada hari Rabu, tanggung jawab dan peduli lingkungan pada hari Kamis, serta religius dan peduli sosial pada hari Jumat. Penggunaan lagu model tidak hanya terbatas pada pemutaran lagu. Guru juga aktif menggunakan lagu sebagai media pembelajaran dalam kegiatan sehari-hari. Berdasarkan observasi dan wawancara, siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap pembelajaran melalui lagu model. Mereka dengan mudah mengikuti nyanyian dan memahami pesan yang disampaikan melalui lirik. Orang tua siswa juga memberikan respons positif, menyatakan bahwa anak-anak mereka menunjukkan perubahan sikap yang positif setelah mengikuti pembelajaran ini, seperti menjadi lebih mandiri dan mudah diatur. Secara keseluruhan, implementasi pendidikan karakter melalui lagu model di RA AL-Hamidy terbukti efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada anak usia dini. Pemilihan lagu yang tepat, penggunaan lagu sebagai media pembelajaran yang interaktif, dan respons positif dari siswa dan orang tua menunjukkan bahwa pendekatan ini berhasil menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk pengembangan karakter. Keberhasilan ini tercermin dalam perubahan sikap siswa menjadi lebih baik, yang menunjukkan bahwa lagu model dapat menjadi alat yang kuat dalam pendidikan karakter. Selain itu, RA Al-Hamidy juga memiliki budaya

sekolah yang mendukung implementasi pendidikan karakter melalui lagu model. Lingkungan sekolah yang bersih, rapi, dan penuh dengan karya seni anak-anak menciptakan suasana yang kondusif untuk belajar dan bermain. Guru-guru dan staf sekolah juga memberikan contoh perilaku yang baik, sehingga anak-anak dapat belajar dari mereka.

Faktor-Faktor yang Memengaruhi Efektivitas Lagu Model

Beberapa faktor memengaruhi efektivitas lagu model dalam pembentukan karakter anak di RA Al-Hamidy. Pertama, kualitas lirik dan melodi lagu. Lagu-lagu yang memiliki lirik yang jelas, sederhana, dan mengandung pesan moral yang kuat, serta melodi yang ceria dan mudah diingat, lebih efektif dalam menarik perhatian anak-anak. Kedua, kompetensi guru dalam menyampaikan lagu dan mengintegrasikan nilai-nilai karakter. Guru yang kreatif, inovatif, dan mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, lebih berhasil dalam menanamkan nilai-nilai karakter melalui lagu model. Ketiga, dukungan dari orang tua. Keterlibatan orang tua dalam menguatkan nilai-nilai karakter yang diajarkan di sekolah, melalui kegiatan di rumah, sangat penting dalam keberhasilan pendidikan karakter. Hasil penelitian di RA AL-Hamidy menunjukkan bahwa pendidikan karakter anak usia dini melalui lagu model dipengaruhi oleh beberapa faktor kunci. Pertama, tujuan pendidikan karakter yang jelas dan terarah menjadi landasan utama dalam proses pembelajaran. Tujuan ini tidak hanya berfokus pada peningkatan mutu pendidikan, tetapi juga pada pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara holistik (Wawancara dengan Ibu Ismi, Kepala Sekolah RA AL-Hamidy). Kedua, peran pendidik, baik orang tua maupun guru, sangat signifikan dalam memberikan keteladanan, semangat, dan bimbingan. Keteladanan dari orang tua di rumah dan guru di sekolah menjadi model yang ditiru oleh anak-anak dalam pembentukan karakter mereka (Wawancara dengan Ibu Liza, Guru Kelompok B; Wawancara dengan Ibu Zahra, Guru Kelompok A).

Faktor anak didik juga memainkan peran penting dalam efektivitas pendidikan karakter melalui lagu model. Antusiasme dan semangat anak-anak dalam mengikuti pembelajaran dengan lagu model menunjukkan bahwa metode ini efektif dalam menyampaikan nilai-nilai karakter (Observasi di RA AL-Hamidy). Namun, tantangan muncul ketika anak-anak lebih terpapar pada lagu-lagu dewasa yang tidak sesuai dengan usia mereka, yang mengindikasikan perlunya pendampingan dan pengarahan dari orang tua dan guru dalam memilih lagu yang sesuai (Wawancara dengan Ibu Liza, Guru Kelompok B). Alat pendidikan, termasuk media pembelajaran, metode, dan materi, juga berkontribusi pada keberhasilan pendidikan karakter. Penggunaan media audio, visual, dan audio visual, seperti lagu, gambar, dan video, membantu anak-anak menyerap materi pelajaran dengan lebih mudah dan menyenangkan (Wawancara dengan Ibu Ismi, Kepala Sekolah RA AL-Hamidy; Wawancara dengan Ibu Liza, Guru Kelompok B). Lingkungan sekitar, baik di sekolah

maupun di rumah, juga memiliki pengaruh besar dalam membentuk karakter anak. Lingkungan yang positif dan penuh teladan akan membantu anak-anak mengembangkan karakter yang baik (Wawancara dengan Ibu Zahra, Guru Kelompok A). Selain faktor-faktor tersebut, faktor lain yang juga memengaruhi efektivitas lagu model adalah **ketersediaan sumber daya** yang memadai menjadi landasan utama. RA Al-Hamidy memiliki koleksi lagu model yang cukup lengkap, mencakup baik lagu-lagu yang diciptakan oleh guru maupun lagu-lagu populer yang sesuai dengan tema pembelajaran. Kedua, **waktu pelaksanaan** kegiatan pembelajaran harus diperhatikan dengan seksama. Kegiatan yang terlalu singkat atau terlalu panjang dapat mengurangi daya serap anak terhadap pesan yang disampaikan melalui lagu. Ketiga, **karakteristik anak** menjadi pertimbangan penting dalam pemilihan dan penyampaian lagu model. Guru perlu memahami minat, bakat, dan gaya belajar setiap anak, serta menyesuaikan lagu dan metode penyampaiannya agar pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan. Terakhir, **evaluasi dan umpan balik** secara berkala diperlukan untuk meningkatkan kualitas penggunaan lagu model. Guru dapat melakukan observasi, wawancara, dan analisis dokumen untuk mengevaluasi efektivitas pembelajaran dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan.

Implikasi dari penelitian ini adalah penegasan pentingnya peran aktif orang tua dan guru dalam memberikan teladan dan bimbingan, serta perlunya pemilihan media pembelajaran yang sesuai dengan usia dan perkembangan anak. Selain itu, penelitian ini memberikan wawasan praktis bagi pendidik dalam merancang pembelajaran karakter yang efektif melalui lagu model. Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi lebih dalam tentang efektivitas penggunaan lagu model dalam mengembangkan aspek-aspek karakter tertentu pada anak usia dini, serta perlunya pelatihan bagi guru dan orang tua tentang cara memilih dan menggunakan lagu yang tepat untuk pendidikan karakter. Dengan demikian, pendidikan karakter anak usia dini melalui lagu model merupakan pendekatan yang efektif, namun memerlukan kerjasama dan komitmen dari semua pihak terkait untuk mencapai hasil yang optimal.

Temuan penelitian ini memperkuat bukti efektivitas lagu model dalam pendidikan karakter anak usia dini, sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang telah mengkaji dampak positif penggunaan musik dan lagu dalam pengembangan karakter. Penelitian ini juga memperkuat teori perkembangan karakter Kohlberg, yang menekankan pentingnya penanaman kebiasaan baik dan pemahaman nilai-nilai dasar pada usia dini sebagai fondasi bagi perkembangan moral yang lebih lanjut. Kontribusi baru dari penelitian ini adalah penegasannya bahwa implementasi lagu model yang terstruktur, terintegrasi, dan didukung oleh guru serta orang tua yang kompeten, secara signifikan meningkatkan efektivitas pendidikan karakter. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mengkonfirmasi

temuan sebelumnya, tetapi juga memberikan wawasan baru tentang bagaimana memaksimalkan potensi lagu model dalam pendidikan karakter.

Berdasarkan temuan tersebut, beberapa rekomendasi diajukan untuk meningkatkan efektivitas penggunaan lagu model dalam pendidikan karakter. Lembaga pendidikan anak usia dini perlu mengoptimalkan penggunaan lagu model dalam kegiatan pembelajaran, dengan memilih lagu-lagu yang berkualitas dan sesuai dengan nilai-nilai karakter yang ingin ditanamkan. Guru perlu meningkatkan kompetensi dalam penyampaian lagu dan integrasi nilai-nilai karakter melalui pelatihan dan pengembangan profesional. Orang tua perlu dilibatkan secara aktif dalam mendukung pendidikan karakter anak di rumah, melalui komunikasi yang efektif dengan guru dan partisipasi dalam kegiatan sekolah. Selain itu, pengembangan pedoman penggunaan lagu model yang komprehensif, peningkatan penelitian tentang efektivitas lagu model, dan pemanfaatan teknologi dalam penggunaan lagu model, direkomendasikan untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik bagi anak-anak.

Meskipun penelitian ini tidak menghasilkan teori baru yang revolusioner, ia memperkuat dan memperluas pemahaman tentang efektivitas lagu model dalam pendidikan karakter anak usia dini. Penelitian ini menunjukkan bahwa anak usia dini mampu memahami dan mengamalkan nilai-nilai karakter melalui lagu model, bahkan dalam tahap pra-konvensional perkembangan moral. Keberhasilan implementasi lagu model di RA Al-Hamidy didukung oleh kepemimpinan kepala sekolah yang visioner, kerjasama tim guru yang solid, dan dukungan masyarakat yang positif. Faktor-faktor ini menegaskan bahwa efektivitas lagu model sangat dipengaruhi oleh kualitas lagu, kompetensi guru, dukungan orang tua, dan lingkungan sekolah. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman kita tentang bagaimana menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk pengembangan karakter anak usia dini.

Kesimpulan

Penelitian ini telah berhasil mengeksplorasi implementasi pendidikan karakter melalui lagu model di RA Al-Hamidy, sebuah lembaga pendidikan anak usia dini yang memiliki komitmen kuat dalam pembentukan karakter siswa. Temuan penelitian menunjukkan bahwa lagu model memiliki peran signifikan dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada anak usia dini. Melalui lirik yang sederhana, melodi yang menarik, dan kegiatan pembelajaran yang interaktif, lagu model mampu menyampaikan pesan-pesan moral secara efektif. Implementasi lagu model di RA Al-Hamidy dilakukan secara terstruktur dan terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Guru memilih lagu-lagu yang sesuai dengan tema pembelajaran dan nilai-nilai karakter yang ingin ditanamkan, serta menggunakan metode penyampaian yang bervariasi dan kreatif. Interaksi positif antara guru dan siswa, serta budaya sekolah yang mendukung, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk

pembentukan karakter. Efektivitas lagu model dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain kualitas lirik dan melodi lagu, kompetensi guru, dukungan orang tua, ketersediaan sumber daya, waktu pelaksanaan, karakteristik anak, serta evaluasi dan umpan balik. Lagu-lagu yang memiliki lirik yang jelas, sederhana, dan mengandung pesan moral yang kuat, serta melodi yang ceria dan mudah diingat, lebih efektif dalam menarik perhatian anak-anak. Guru yang kreatif, inovatif, dan mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, lebih berhasil dalam menanamkan nilai-nilai karakter. Keterlibatan orang tua dalam menguatkan nilai-nilai karakter di rumah juga sangat penting.

DAFTAR PUSTAKA

- Bandura, A. (1977). *Social learning theory*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.
- Berkowitz, M. W., & Bier, M. C. (2017). *What works in character education: A research-driven guide for educators*. University of Missouri-St. Louis.
- Braun, V., & Clarke, V. (2006). Using thematic analysis in psychology. *Qualitative research in psychology*, 3(2), 77-101.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. 1 (2018). *Qualitative inquiry & research design: Choosing among five approaches*. Sage publications.
- Kohlberg, L. (1981). *Essays on moral development, Vol. I: The philosophy of moral development*. Harper & Row.
- Lickona, T. (2019). *Pendidikan karakter: Panduan lengkap mendidik siswa menjadi pintar & baik*. Nusamedia.
- Muhammad, A., & Suryani, E. (2018). Pendidikan karakter dalam membentuk kepribadian dan karakter positif peserta didik. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 8(1), 1-10.
- Pengembangan Lagu Sebagai Media Pendidikan Karakter Bagi Siswa Kelas 1 SDN Purwanto 01 Malang. (2020). *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2(1), 1-10.
- Rahman, A., & Lestari, S. (2019). Pengaruh Lagu Model terhadap Motivasi Belajar dan Keterampilan Sosial Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 123-135.
- Rantina, M., Hasmalena, H., & Yosef, Y. (2019). Teknik Stimulasi dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Dini melalui Lirik Lagu Dolanan. *Resital: Jurnal Seni Pertunjukan*, 20(2), 119-130.
- Saputri, R., & Dewi, K. (2020). Peningkatan Pemahaman Nilai Karakter melalui Lagu Model pada Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(1), 45-56.
- Susanto, A. (2018). Peran Lingkungan Sekolah dan Dukungan Orang Tua dalam Pendidikan Karakter Anak. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 6(3), 201-212.
- Yin, R. K. (2018). *Case study research and applications: Design and methods*. Sage publications.
- Zuchdi, M. (2010). *Pendidikan karakter: Grand design dan nilai-nilai target*. Yogyakarta: UNY Press.

Copyrights

Copyright for this article is retained by the author(s)

This is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution license This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

